

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah merupakan salah satu bentuk aktifitas manusia yang digunakan untuk mengenalkan ajaran agama, tanpa adanya dakwah manusia tidak akan pernah tahu tentang nilai-nilai agama. Terserabarnya ajaran seluruh agama khususnya agama islam kunci utamanya adalah dakwah. Dakwah dalam islam merupakan suatu rangkaian atau usaha untuk menyampaikan ajaran islam yang dilakukan dengan sadar dan terstruktur dengan menggunakan metode-metode tertentu untuk mempengaruhi orang lain agar dapat mengikuti apa yang menjadi tujuan dakwah tersebut, tanpa adanya suatu paksaan. Dilihat dari segi lughot (bahasa) dakwah tersendiri memiliki arti panggilan seruan atau ajakan. Pada dasarnya dakwah dalam agama islam adalah upaya seseorang untuk menyadarkan atau mengajak sesama untuk menumbuhkan dalam hati rasa kecintaanya terhadap agama islam atau menyadarkan orang-orang yang masih belum memahami islam lebih dalam dan menumbuhkan ketertarikan terhadap agama islam.¹ Oleh karena itu tentunya setiap muslim yang sudah diberikan akal oleh Allah dan dan pikiran yang sehat wajib melakukan dakwah atau bersyiar. Sebagaimana Allah telah menegaskan dalam Al-qur`an:

¹ Ulil Inayah. *Metode Dakwah Islam* (Bandung: Modern Dakwah,2002). h. 89.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ]

[النهل: 125]

Terjemahnya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S. An-Nahl:125)*

Memahami dari ayat tersebut, bahwasanya kita sebagai umat islam harus menyebarkan dakwah dengan bilhikmah, pelajaran dan mujadalah dengan baik tidak menggunakan dengan kekerasan. Maka dari itu, sebagai umat muslim kita harus memiliki metode yang baik dalam berdakwah. Metode yang dimaksud disini yaitu sebuah sistem atau cara untuk mempermudah dalam menyebarkan dakwah, karena dakwah sendiri pada dasarnya memiliki sifat yang lembut tidak memaksa. Sehingga dengan melalui metode dakwah, penyebaran agama islam dapat teratur dan terperogam secara baik untuk mengajak orang lain melaksanakan nilai-nilai ajaran agama islam dengan baik dan sempurna atau islam kaafah.²

² Inayah, h. 88.

Rasulullah dalam sejarahnya telah mengajrakan umatnya untuk berdakwah dengan menggunakan tulisan. Nabi Muhammad SAW adalah orang yang pertamakali mengenalkan metode dakwah melalui tulisan ini yang ditunjukkan kepada para penguasa non muslim saat itu dan menjadi agent of change. Secara tidak langsung Rasulullah telah mencontohkan kepada umatnya tentang bagaimana cara dakwah beliau dalam mempengaruhi orang-orang kafir agar menjadi muslim dan orang yang buruk tingkah lakunya menjadi baik. Menggunakan media surat kepada para raja yang disampaikan oleh duta-duta Rasulullah adalah salah satu bentuk cara dakwah Rasulullah.

Selain itu juga, di Indonesia pada zaman dahulu yaitu Sunan Kalijaga mencontohkan metode dakwahnya. Sunan Kalijaga adalah salah seorang Wali Songo. Beliau dalam melakukan islamisasinya di Jawa menggunakan metode kesenian, khususnya seni wayang.³ Melihat kondisi masyarakat pada waktu itu masih mendarah daging dengan tradisi Hindu, Budha dan kepercayaan lama; Animisme dan Dinamisme, maka dari itu beliau mencoba menggunakan metode pendekatan melalui seni dan budaya. Melalui penyerapan budaya dan tradisi yang sudah ada beliau gunakan sebagai alat dalam menyebarkan nilai-nilai agama islam.

Dengan melihat metode dakwah yang digunakan oleh Rasulullah dan Sunan Kalijaga itu semua tidak lepas dengan menggunakan media. Media mempunyai peran penting dalam penyebaran informasi/berita kepada masyarakat juga kepada pemerintah dan dalam pembentukan pendapat umum.

³ Purwadi, *Dakwah Wali Songo* (Bandung; Rhineka Cipta, 2000), h. 76.

Media dakwah tentulah sangat penting, karena bisa menunjang keberhasilan seseorang dalam menyampaikan nilai ajaran islam serta proses berlangsungnya dakwah. Media dakwah merupakan salah satu tambahan dari kegiatan dakwah, dengan berkembangnya zaman, media yang dijadikan sebagai perantara untuk berdakwah yaitu media cetak, dan media cetak inilah tentunya sangat banyak di antaranya ada buku, majalah, tabloid, koran dan komik. Penggunaan media-media komunikasi terutama dizaman yang modern saat ini sesuai dengan taraf perkembangan serta daya pikir manusia harus di manfaatkan rupa, dengan tujuan penyampain dakwahnya mengena sasaran dan tidak *oute of date*.

Dengan perkembangan teknologi era saat ini, pesan dakwah bisa di sampaikan dengan mudah melalui berbagai media. Media masa saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, dan menjadi peluang bagi mubaligh dan orang lain untuk berdakwah serta menuangkan karyanya di media sosial. Banyak alat yang digunakan untuk melakukan metode dakwah dalam menuangkan nilai keagamaan, salah satunya yaitu dengan melalui komik, pasalnya masyarakat kontemporer saat ini harus didekati dengan sesuatu hal yang menarik, dan komik menjadi salah satu contohnya. Karena dengan dakwah melalui gambar, masyarakat akan lebih mudah untuk menerima pesan yang di sampaikan. Komik sendiri termasuk salah satu seni visual, dan biasanya diterbitkan dalam berbagai bentuk mulai dari strip dalam koran, majalah hingga berbentuk buku. Seiring dengan perkembangan teknologi,

komik hadir dalam wujud digital sehingga masyarakat lebih mudah mengakses di internet.

Salah satu dakwah yang berkembang pesat yaitu media sosial. Pasalnya, diberbagai kalangan saat ini, hampir seluruh masyarakat mempunyai akses jaringan internet, sehingga dapat mempermudah mendapatkan informasi bagi pemakainya. Media tidak terbatas dengan waktu dan tempat. Kita juga dapat merubah *mindset* terhadap seseorang yang beranggapan ceramah harus di hadapan orang banyak. Tetapi dakwah dapat dilakukan dengan tulisan, gambar, foto, vidio maupun lainnya.

Pesan dakwah kini lebih mudah tersampaikan dengan baik dengan era munculnya *facebook, twitter, you tube, instagram* dan sebagainya, saat ini di indonesia telah banyak digunakan oleh masyarakat indonesia untuk berdakwah, tak terkecuali di media *Instagram*. Dalam riset *Taylor Nelson Sofres(TNS)*, Indonesia adalah pasar paling aktif urutan nomor empat untuk *Instagram* dengan 54% pengguna internet di *platform*.⁴ Indonesia juga tercatat sebagai penggunanya 89% di dominasi oleh kalangan anak muda dan setiap harinya terdapat sekitar 80 juta foto yang diunggah ke aplikasi ini, hal ini menjadikan *instagram* sebagai aplikasi berbagi foto terfavorit. Sekalipun paran pesaingnya, termasuk *twitter*, sudah menempatkan fitur berbagai foto sebagai fokus utama, *Instagram* tetap paling unggul di platform fotografi berjaring.⁵ Sebagaimana yang telah dilansir dari *Kompas.com* bahwa pengguna aktif

⁴ <http://tnsglobal.com> diakses pada 5 November 2018, pukul 09.07 am.

⁵ *Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*, Jakarta : Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014, h.157.

bulanan atau Monthly Active User (MAU) Instagram tembus 1 Miliar per Juni 2018. Pertumbuhannya paling signifikan dibandingkan *Facebook* dan *Snapchat*, yakni mencapai 5 persen darikuartal ke kuartal (QoQ).⁶

Dalam hal ini tentunya *instagram* menjadi trending media sosial yang banyak dipilih untuk berdakwah. Sebagaimana yang dilakukan oleh para Da'i saat ini yang memiliki beribu-ribu *follower*, seperti Gus Miftah, Ust. Yusuf Mansur, Gus Muwafiq dan lain sebagainya. Berinovasi dan berkarya dalam melakukan dakwah merupakan salah satu menjawab tantangan zaman. Melihat zaman sekarang yang terkesan seseorang merasa jenuh dan membosankan dengan model dakwah yang tatap muka atau *face to face* atau hanya mendengar kajian-kajian yang monoton saja. Sehingga dakwah dengan komik melalui media sosial *instagram* menjadi salah satu metode yang cukup efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*.

Salah satunya akun yang cukup menarik dalam menuangkan ilmu keagamaan yang berbasis pesantren yaitu *komik kange*, akun yang menyajikan tentang kajian ilmu agama dan kehidupan santri yang berada di pondok pesantren, khususnya pondok pesantren HM. Al-mahrusiyah. Tentunya komik kange ini lebih menarik dari komik-komik yang lainnya karena komik ini memberikan kajian ilmu agama yang bereferensi kitab-kitab kuning dan kehidupan di pondok pesantren.

⁶ <https://tekno.kompas.com/read/2018/06/21/10280037/juni-2018-pengguna-aktif-instagram-tembus-1-miliar>, diakses pada 11 Desember 2018, pukul 11.48 a.m.

Komik strip menjadi salah satu pilihan komik kange untuk dijadikan sebagai perantara dakwahnya. Karena perpaduan antara gambar dan tulisan yang membuat para pembaca semakin tertarik dengan pesan yang tertuang dalam komik tersebut. Terlebih lagi, dalam instagram terdapat banyal *fiture* yang mendukung, salah satunya yaitu *fiture slideshow*, *fiture* ini memang memiliki kelebihan untuk mengunggah foto/gambar lebih dari satu, sehingga sejumlah foto bisa di tampilkan dalam satu postingan, dan ini sangat mendukung dalam proses penyampaian pesan dakwah dalam komik.

Komik kange juga memiliki kemasan crita yang khas yaitu menceritakan tentang kehidupan santri di pondok pesantren Al-mahrusiyah. Dalam proses pembuatannya para santri ikut berpartisipasi, dimana biasanya mereka jauh dengan alat komunikasi seperti HP dan Laptop. Tapi realitanya para santri Al-mahrusiyah berantusias dalam melakukan strategi dakwah yang baru. Pada konteks ini santri Al-mahrusiyah menunjukkan eksistensinya dan menyampaikan pesan dakwah melalui media sosial dalam bentuk komik. Sehingga alasan tersebut secara garis besar membuat peneliti merasa tertarik untuk mendiskripsikan fungsi penelitian dengan judul “ANALISIS WACANA KRITIS PESAN DAKWAH KOMIK KANGE DI MEDIA SOSIAL (INSTAGRAM) DALAM PRESPEKTIF TEORI TEUN A. VAN DIJK”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana struktur pesan dakwah komik kange di media sosial *instagram*?

2. Bagaimana proses pembuatan pesan dakwah pada komik kange di media sosial *instagaram*?
3. Bagaimana dampak kongnisi sosial santri pondok pesantren HM. Al-mahrusiyah pada proses produksi pesan dakwah dalam komik kange di media sosial *instagram*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui struktur pesan dakwah komik kange di media sosial *instagram*.
2. Untuk mengetahui proses pembuatan pesan dakwah pada komik kange di media sosial *instagaram*.
3. Untuk mengetahui dampak kongnisi sosial santri pondok pesantren HM. Al-mahrusiyah pada proses produksi pean dakwah dalam komik kange di media sosial *instagram*.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini memberikan manfaat dan sumbangan khazanah keilmuan dalam Ilmu Dakwah terutama dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap penyampaian pesan Dakwah di media sosial, khususnya di *instagram*.

- a. Secara Praktis, penelitian ini bisa menjadi bahan perbandingan atau tambahan dalam mengembangkan metode dakwah melalui karya komik atau berkarya dengan metode yang lainnya, sehingga dapat

meningkatkan dalam pemahaman dan proses metode dakwah islamiyah di media sosial *instagram*.

E. Definisi Operasional

1. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan. Penggunaan bahasa secara alamiah tersebut berarti penggunaan bahasa seperti dalam komunikasi sehari-hari dalam teori informasi bahasa dianggap sebagai alat yang dapat menyampaikan suatu benda melalui percakapan, ucapan dan tutur.⁷

2. Pesan Dakwah

Pesan yang dimaksud dalam komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Dalam bahasa Inggris pesan biasanya diartikan dengan kata *message*, *content* atau *information*.⁸ Dalam sebuah komunikasi yang melibatkan aktivitas dakwah pesan sangat besar perannya dalam meyakinkan penerima untuk dapat menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

⁷ Peter Y Salim dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern English Press, 2002), h. 1709.

⁸ H. A. W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2000), cet. Ke-2, h. 32.

3. Komik Kange

Komik Kange adalah suatu komik yang digunakan untuk santri putra dan putri sebagai wadah kreasi untuk menyampaikan pesan dakwah, dan menggambarkan kehidupan pesantren.⁹

4. Media Sosial

Ardianto¹⁰ mengungkapkan bahwa media sosial online. disebut dengan jejaring sosial online bukan media massa online. karena media sosial memiliki kekuatan sosial yang sangat mempengaruhi opini publik yang berkembang di masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi tolak ukur (acuan) peneliti dalam melakukan penelitian, serta untuk memperkaya teori mengenai Analisis Pesan Dakwah Komik Kange. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan judul yang sama seperti yang peneliti lakukan. Namun peneliti mengangkat beberapa judul yang memperkaya referensi peneliti dan sebagai acuan penelitian. Berikut beberapa judul yang peneliti angkat:

1. Jurnal karya Rulli Nasrullah dan Novita Intan Sari, di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul penelitian “Komik sebagai Media Dakwah: Analisis Semiotika Kepemimpinan Islam dalam

⁹ G, Line, *Wawancara*, Kantor Redaksi Pers Mahrusy Kota Kediri, 11 Februari 2021.

¹⁰ Errika Dwi Setya Watie, *Periklanan Dalam Media Baru*, Jurnal The Messenger, Vol. IV, No. 1, Januari 2012, h. 40.

Komik “Si Bujang”.¹¹ Peneliti tahun 2012 ini bertujuan untuk mengetahui pesan implisit maupun eksplisi dalam komik tersebut yang menunjukkan interpretasi dari pesan propagand tentang kepemimpinan Islam. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa komik menjadi salah satu media yang efektif untuk menyebarkan Islam melalui tanda-tanda visual.

2. Jurnal karya Ari Kurnia yang dipublikasikan dalam Journal Communication Spectrum. Dengan judul penelitian “Fenomena Akun Anonim Di Media Sosial Sebagai Sumber Informasi dan Ekonomi(Analisis Wacana Pada Akun Instagram Lambe Turah).¹² Jurnal penelitian ini membahas tentang beberapa hal salah satunya adalah wacana Van Dijk yang di tampilkan dalam sosial media *instagram* akun nonim Lambe Turah berupa teks, foto, video dan captoin semakin banyak *followers* yang memberikan komentar pada postingan tersebut, maka pebisnis ikut serta mengomentari namun tak lain hanyalah untuk mempromosikan produknya.
3. Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan “Sirok Bastra” karya Novietri. Dengan judul penelitian “Kritik Sosial dalam Wacana Komik “Setan Menggugat” Karya Aji Prasetyo: Analisis Wacana Kritis”.¹³

¹¹ Rulli Nasrulloh,Novita,” Komik sebagai Media Dakwah: Analisis Semiotika Kepemimpinan Islam dalam Komik “Si Bujang”,*skripsi* Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2012.

¹² Ari Kurnia, “Fenomena Akun Anonim Di Media Sosial Sebagai Sumber Informasi dan Ekonomi(Analisis Wacana Pada Akun Instagram Lambe Turah)”, *Journal Communication Spectrum*, (Desember, 2018), h. 132.

¹³ Novietri, “Kritik Sosial dalam Wacana Komik “Setan Menggugat” Karya Aji Prasetyo: Analisis Wacana Kritis”, (Sirok Bastra,2015), h. 120

Peneliti tahun 2015 ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi teks yang dibuat untuk menyampaikan kritik sosialnya melalui komik dan mengetahui kritik sosial serta pesan yang disampaikan penulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komik “Setan Menggugat” disajikan dengan struktur teks yang jelas dan mudah dipahami, kognisi sosialnya digunakan dengan tepat untuk mengembangkan cerita, dan konsteks sosial diamati disekitarnya. Melalui analisis Van Dijk, sudut pandang penulis wacana komik dapat dijelaskan dengan lengkap dan kritis.

4. Skripsi karya Banu Wicaksono (2016), di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul penelitian ini adalah “Pesan-pesan Dakwah Dalam Komik Si Juki Karya Faza Meonk”,¹⁴ dengan menggunakan pendekatan kualitatif Interpretatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang pesan dakwah, selain itu untuk memahami teknik ilustrasi gambar yang menyampaikan pesan dakwah. Adapun hasil penelitian ini bahwa komik ini terdapat pesan dakwah yang baik menurut dalam Al-Qur’an.

Melihat dari penelitian-penelitian yang sebelumnya diatas, rata-rata menggunakan analisis semiotika. Berbeda dengan penelitian yang akan

¹⁴ Wicaksono, “Pesan-pesan Dakwah Dalam Komik Si Juki Karya Faza Meonk”, *skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan analisis wacana kritis. Perbedaan juga terletak pada Subyek yang akan diteliti, penulis akan melakukan penelitian terhadap komik yang diunggah pada akun “Komik Kange” di media sosial *Instagram*.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi skripsi ini, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan. a). Konteks Penelitian. b). Fokus Penelitian. c). Tujuan Penelitian. d). Kegunaan Hasil Penelitian. e). Definisi Operasional. f). Sistematika Penulisan.

Bab II: Tinjauan pustaka dan kerangka teori, berisi tinjauan pustaka terhadap penelitian sebelumnya dan kerangka teori menjelaskan mengenai teori analisis Teun A. Van Dijk, pesan dakwah dalam komik kange, dan media sosial.

Bab III: Metode Penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Menjelaskan tentang paparan hasil penelitian meliputi; setting penelitian, paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

Bab V: Menjelaskan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini berisikan kesimpulan penelitian dan rekomendasi atau saran yang relevan yang diberikan penulis.

